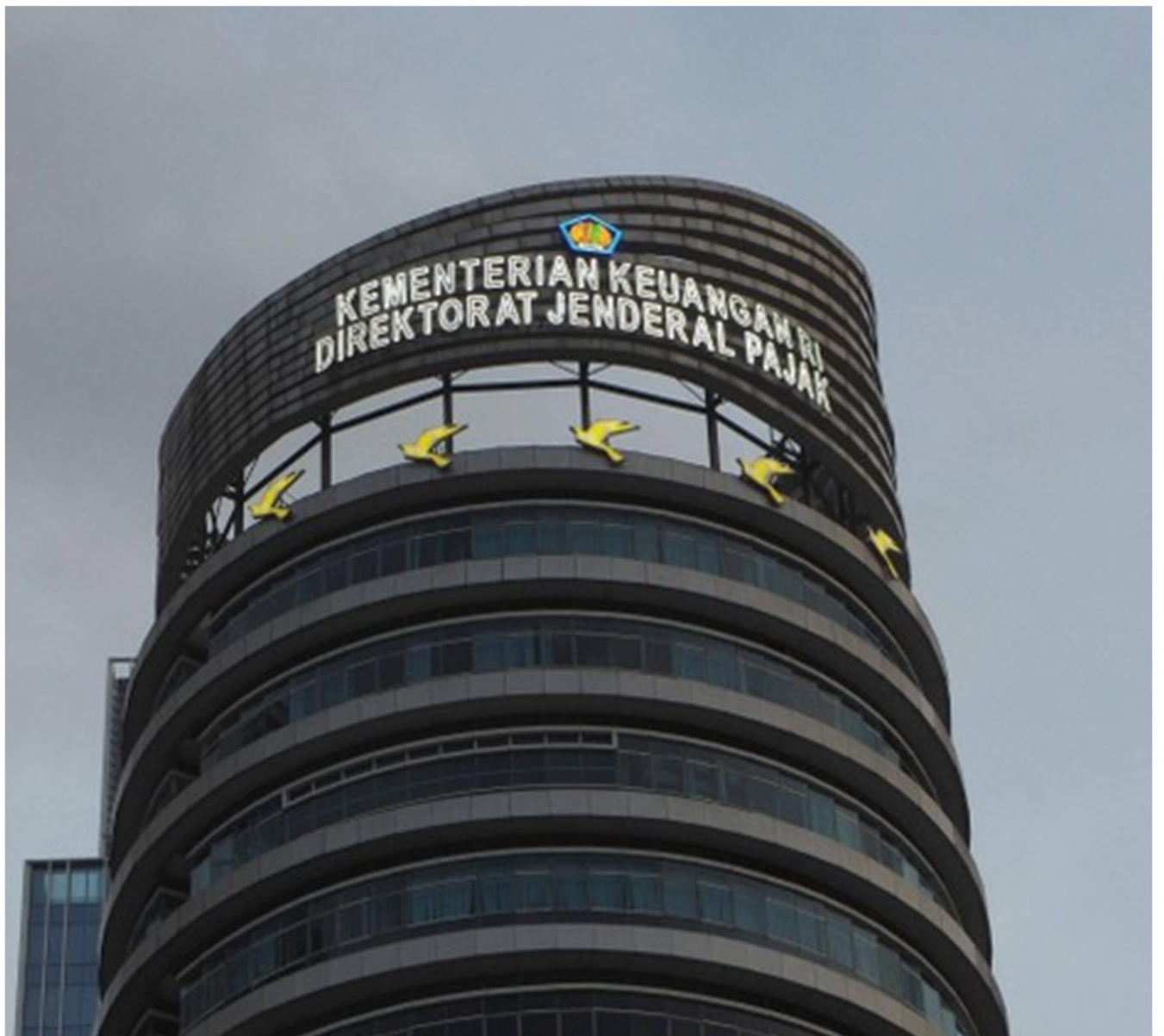


# SAM DAILY

**Pendapatan Pajak 2025 Ditargetkan Tumbuh 13.9%**



SEE PAGE 04 FOR IMPORTANT DISCLAIMERS



### **Pendapatan Pajak 2025 Ditargetkan Tumbuh 13.9%**

Pemerintah menargetkan perolehan pajak dalam Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2025 dipatok sebesar Rp2.189,3 triliun, naik Rp267,4 triliun atau 13,92% dibanding perkiraan realisasi APBN 2024 yang sebesar Rp1.921,9 triliun. Mengutip Buku II Nota Keuangan RAPBN 2025, dijelaskan bahwa penerimaan pajak pada tahun depan diperkirakan mencapai Rp2.189,3 triliun. Angka ini, telah mempertimbangkan proyeksi kinerja ekonomi dan keberlanjutan reformasi pajak. “Reformasi Perpajakan menciptakan sistem perpajakan yang lebih adil, sehat, efektif, dan akuntabel. Melalui UU HPP (Undang-undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan), pemerintah berupaya mewujudkan sistem perpajakan yang tidak menciptakan distorsi yang berlebihan pada perekonomian,” tulis Kemenkeu dalam Buku II Nota Keuangan RAPBN 2025, dikutip Rabu (21/8/2024). Apabila dirinci, penerimaan pajak yang berasal dari Pajak Penghasilan (PPh) migas dan nonmigas dipatok sebesar Rp1.209,3 triliun dalam RAPBN 2025. Angka ini, tercatat naik 13,8% jika dibandingkan perkiraan realisasi APBN 2024 yang sebesar Rp1.000,4 triliun. Selanjutnya, setoran yang berasal dari Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) dipatok sebesar Rp945,1 triliun, tercatat naik 15,37% atau sebesar Rp125,9 triliun dibanding perkiraan realisasi APBN 2024 yang senilai Rp819,2 triliun. (Bloomberg)

### **UE Berencana Berlakukan Tarif Impor Untuk Tesla**

Uni Eropa mengatakan pada hari Selasa bahwa mereka berencana untuk memberlakukan tarif sebesar 9% pada Tesla yang diimpor dari China. Setelah memberi tahu produsen mobil tentang keputusan awal mereka untuk melanjutkan tarif definitif pada kendaraan listrik yang dikirim dari negara tersebut. Saat blok ini berupaya mengimbangi subsidi yang diberikan kepada industri oleh Beijing, pejabat mengatakan mereka akan terus berkonsultasi dengan produsen mengenai keputusan awal tersebut sebelum pemungutan suara oleh negara-negara anggota mengenai tarif yang akan mulai berlaku pada November. (Bloomberg)

### **China Akan Membangun 11 Reaktor Nuklir Baru**

China menyetujui 11 reaktor nuklir di lima lokasi pada Senin (20/8/2024), rekor jumlah izin baru karena negara ini semakin mengandalkan energi atom untuk mendukung upayanya menghilangkan emisi. Kabinet China menyetujui reaktor-reaktor baru di lokasi-lokasi yang tersebar di Jiangsu, Shandong, Guangdong, Zhejiang, dan Guangxi, demikian yang dilaporkan oleh China Energy News. Total investasi untuk semua 11 unit akan mencapai setidaknya 220 miliar yuan dengan konstruksi yang memakan waktu sekitar lima tahun, menurut laporan dari publikasi keuangan Jiemian. (Bloomberg)

### **Perusahaan Microchip AS Terkena Serangan Hacker**

Microchip Technology Inc mengatakan pada hari Selasa bahwa servernya terkena serangan siber dantelah memaksa produsen cip AS tersebut menutup beberapa sistemnya dan mengurangi operasi. Perusahaan yang memasok chip ke industri pertahanan AS ini mendeteksi aktivitas mencurigakan yang melibatkan sistem teknologi informasinya pada 17 Agustus, menurut pengajuan peraturan. Microchip menentukan dua hari kemudian bahwa “server tertentu dan beberapa operasi bisnis” telah dibobol. Serangan tersebut terjadi ketika negara-negara di seluruh dunia bersaing untuk mendominasi pasar cip. (Bloomberg)

## MARKET REVIEW

Kemarin IHSG ditutup menguat sebesar 67 poin (+0.90%) ke level 7,534.0. Padautupan kemarin, asing melakukan net buy sebesar USD 146.2 Juta, sehingga secara YTD asing telah membukukan net buy sebesar USD 471.8 Juta. Sementara itu dari bursa AS, EIDO ditutup menguat sebesar 0.4 poin (+1.8%) ke level 21.9. Dari pasar obligasi, imbal hasil SUN dengan tenor 10 tahun turun sebesar 4.6 bps menjadi 6.64%, dimana kepemilikan asing berada di level Rp 835.8 triliun. US Treasury 10 tahun sebagai global benchmark turun ke level 3.807%, dibandingkan posisi sebelumnya di level 3.871%. Di lain sisi, persepsi risiko Indonesia cenderung membaik, yang ditandai oleh penurunan CDS 5 tahun yang turun sebesar -1.2 bps ke level 69.6. Rupiah ditutup menguat 0.8% terhadap dolar AS ke posisi Rp 15,435 per dolar AS, sejalan dengan NDF rupiah satu bulan yang ditutup menguat 0.7% ke posisi Rp 15,450.



Currency	Rate	ID	YTD	IY
USDIDR	15,435.00	-0.76%	0.25%	0.98%
EURIDR	17,105.99	-0.41%	0.38%	2.86%
GBPIDR	20,072.49	-0.56%	2.19%	3.13%
AUDIDR	10,385.78	-0.14%	-1.13%	6.16%
CNYIDR	2,165.10	-0.59%	-0.17%	3.15%
HKDIDR	1,981.66	-0.71%	0.52%	1.50%
JPYIDR	105.35	-1.02%	-3.22%	0.30%
SGDIDR	11,799.02	-0.63%	1.05%	4.73%

Daily Indicator	Last	ID	YTD	IY
ID Yield 5 yr (%)	6.50	-0.64%	0.88%	4.57%
ID Yield 10 yr (%)	6.64	-0.69%	2.47%	2.00%
UST 10 yr (USD)	4.74	-0.25%	-1.60%	-10.04%
Brent Oil (USD/Barrel)	77.20	-0.59%	0.21%	-8.96%
Newcastle Coal (USD/Metric Ton)	146.00	-0.34%	-0.27%	-2.34%
Nickel (USD/Metric Ton)	16,872.53	2.80%	2.66%	-15.50%
CPO (MYR/Metric Ton)	3,866.00	-1.48%	5.57%	0.31%
Wheat (USD/Bushel Mark)	533.00	0.90%	-15.13%	-13.09%

### Daily Performance, 20/Aug/2024

Mutual Fund	Price	ID	YTD	IY
Simas Saham Unggulan	1,335.85	0.76%	2.42%	-0.24%
Simas Syariah Unggulan	652.49	0.08%	5.05%	1.36%
Simas Danamas Saham	1,987.65	0.58%	11.18%	17.66%
Simas Saham Maksima	989.16	1.03%	0.40%	-3.68%
Indeks Simas Sri-Kehati	1,223.42	1.45%	-0.41%	-1.72%
Simas Satu	7,359.21	0.71%	-2.99%	-4.58%
Danamas Stabil	4,708.91	0.02%	3.59%	5.65%
Simas Danamas Instrumen Negara	2,750.89	0.16%	2.25%	3.66%
Danamas Rupiah Plus	1,734.66	0.01%	3.05%	4.66%
Simas Pendapatan Optima	1,011.55	0.02%	3.69%	5.80%

Benchmark	Price	ID	YTD	IY
JCI Index	7,533.99	0.90%	3.59%	9.83%
ISSI Index	221.90	0.44%	4.35%	6.24%
LQ45 Index	939.14	1.18%	-3.24%	-1.84%
IDX30 Index	476.61	1.21%	-3.76%	-3.83%
Sri Kehati Index	421.69	1.44%	-3.40%	-4.86%
Infovesta Balanced Index	6,896.15	0.50%	0.84%	-0.65%
Infovesta Fixed Income Index	4,725.70	0.09%	2.57%	3.41%
BINDO Index	304.38	0.91%	3.86%	4.50%
Infovesta Money Market Index	1,702.29	0.01%	2.94%	4.48%
Infovesta Fixed Income Index	4,725.70	0.09%	2.57%	3.41%



## DISCLAIMER

Materi ini diterbitkan oleh PT Sinarmas Asset Management (SAM), suatu Perusahaan Efek yang melakukan kegiatan usaha sebagai Manajer Investasi yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Semua konten dalam materi ini dibuat untuk tujuan memberikan informasi berdasarkan sumber yang disebutkan, dan bukan merupakan suatu ajakan atau rekomendasi untuk investasi tertentu kepada para pembaca. SAM (termasuk afiliasinya) tidak memberikan jaminan dalam bentuk apapun, baik tersirat maupun tersurat, terhadap keakuratan atau kelengkapan informasi dalam materi ini untuk tujuan pelaksanaan investasi atau keputusan investasi apapun dan dengan demikian, tidak bertanggung jawab atas akibat atau dampak apapun dari pelaksanaan investasi atau keputusan investasi dari para pembaca.

Selanjutnya, semua kegiatan transaksi dan keputusan investasi para pembaca mengandung risiko dan adanya kemungkinan kerugian atas investasi tersebut. Seluruh risiko investasi bukan merupakan tanggung jawab SAM beserta karyawan dan afiliasinya, melainkan menjadi tanggung jawab masing-masing pembaca. Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja di masa depan. Kinerja historikal, keuntungan yang diharapkan, dan proyeksi probabilitas disediakan untuk tujuan informasi dan ilustrasi.

